

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP
KOMPETENSI KOMUNIKASI SISWA SMA PIRI 1
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Alfy Inayati

NIM 14210027

Pembimbing:

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP 19680501 199303 1 006

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1570/Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP KOMPETENSI KOMUNIKASI
SISWA SMA PIRI 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alfy Inayati
NIM/Jurusan : 14210027/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 21 Mei 2018
Nilai Munaqasyah : 85 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP 19680501 199303 1 006

Penguji II,

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D.

NIP 19710919 199603 2 001

Penguji III,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 21 Mei 2018



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

NIP 19600301 198103 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfy Inayati

NIM : 14210027

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Kompetensi Komunikasi
Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

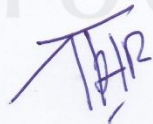
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

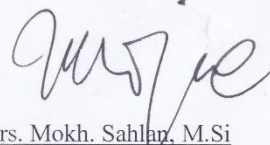
Mengetahui:
Ketua Jurusan

Pembimbing Skripsi



Drs. Abdur Rozak, M.Pd.

NIP : 19671006 199403 1 003



Drs. Mokh. Sahlan, M.Si

NIP : 19680501 199303 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Alfy Inayati
NIM : 14210027
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Kompetensi Komunikasi Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta” adalah ahasil karya tulis saya sendiri. adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun dan bersedia memperoleh sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Mei, 2018

yang menyatakan,



Alfy Inayati

NIM : 14210027

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfy Inayati
NIM : 14210027
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh penuh kesadaran dan Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Alfy Inayati

NIM 14210027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tempat saya
menimba ilmu, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan kedua
orang tua saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang kecuali dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah : 286)

***“Jadilah perempuan yang sabar dan ikhlas seperti
Khadijah
tabah dan suka bekerja keras seperti
Fatimah,
cerdas dan pandai seperti Aisyah
dan takwa seperti Sumayyah”***

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semog tetap tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Kompetensi Komunikasi Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hal ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak.

Oleh karenanya peneliti menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya pada :

1. **Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D**, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. **Dr. Nurjannah, M.Si**, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. **Bapak Drs. Abdul Rozak, M.pd.**, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,
4. **Bapak Nanang Mizwar Hasyim S.Sos., M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. **Bapak Drs. Mokh. Sahlan M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu sabar dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
6. **Segenap Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam** yang telah memberikan ilmu selama kuliah.

7. **Kedua Orang Tua (Zakaria dan Dewi Afriani)**, yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk saya, dan selalu setia mendengarkan curahan hati saya.
8. **Kakak (Zaelani Rahman) dan Adik (Deny Kurniawan)**, yang selalu merindukan saya untuk segera berpijak dikampung halaman.
9. **CIS Member (Alfy, Nisa, Osi, Shanaz)**, yang menjadi sahabat inspiratif dan tempat berkeluh kesah. Semangat untuk kalian, semoga dipermudah urusannya.
10. **KLa Protes (Ki, Lia, Alfy, Arin)**, yang sudah bersedia menjadi teman diskusi dan curhat, semoga kita menjadi tim yang *InshaaAllah* akan selalu solid dalam berbagai misi,
11. **Keluarga Rumah Sofie**, rumah yang selalu menjadi tempat pulang bersama Lily Retno Anggraini, Rahmi Wijayanti, Nurdana Rizky Pratiwi, Nurdani Rizky Prastiti, dan Fathia Lestari. Terimakasih sudah menjadi kawan serumah yang menginspirasi saya selama di Yogyakarta.
12. **Keluarga Besar Pelajar Islam Indonesia (PII)** , Jajaran Pelajar Islam Indonesia NTB dan Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Yogyakarta Besar (Periode 2013-2016 dan 2016-2018), terimakasih sudah bersedia menjadi tempat menimba ilmu sampai detik ini dan seterusnya.
13. **Bu Anis Farikhatin, M.Pd**, dan seluruh keluarga besar SMA PIRI 1 Yogyakarta. Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam penelitian skripsi saya.
14. **BUKIT (Buletin Komunikasi Jurnalistik)**, yang menjadi tempat mengasah kemampuan saya dalam menulis.
15. Semua orang-orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan do'anya sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Alfy Inayati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh antara penggunaan media terhadap kompetensi komunikasi siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* dan *new media* dengan definisi konsep berupa pola penggunaan media dan kompetensi komunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif statistik inferensial dengan teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 125 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan metode *quota sampling*, sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 80 siswa/responden. Analisis data menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*.

Skor variabel penggunaan media siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta paling banyak masuk kedalam kategori tinggi, yaitu sejumlah 75 siswa dari 80 responden atau 93,9% dari hasil pengolahan data. Kemudian untuk skor variabel kompetensi komunikasi sebanyak 71 siswa dari 80 responden atau 88,8% termasuk ke dalam kategori tinggi. Setelah dilakukan analisis korelasi menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan taraf signifikansi 1% dan $n = 80$ didapatkan r tabel sebesar 0,283 dan r hitung sebesar 0,296, dimana ; jika r hitung $> r$ tabel = $0,296 > 0,283$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media terhadap kompetensi komunikasi siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta. Dari hasil tersebut maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Kata Kunci : Penggunaan Media, Kompetensi Komunikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstract

This study was to examine the influence on communication competence of students of SMA PIRI 1 Yogyakarta between the intensity of media usage. This research used *the theory of uses and gratification* and *new media* in which has the definition of concept in the form of media usage and communication competence. The method used in this study was quantitative inferential statistics of with primary data collection techniques using questionnaires. The number of population in this research was 125 students, sampling technique uses *Nonprobability sampling* of with *quota sampling method*, so the number of samples taken were 80 students / respondents. Data analysis using *pearson product moment* correlation analysis.

Scores of the variables in the use of students of PIRI 1 Yogyakarta high school most entered into the high category, which was a number of 75 students from 80 respondents or 93.9% of the data processing. Then for the score of communication competence variable as much as 71 students from 80 respondents or 88.8% included into high category. After correlation analysis having done by using *pearson product moment* correlation technique with significance level of 1% and $n = 80$ obtained r table equal to 0,283 and r count equal to 0,296, where; if r arithmetic $> r$ table $= 0.296 > 0.283$ it can be concluded that there was a significant influence between the intensity of media usage on communication competence of students of SMA PIRI 1 Yogyakarta. From these results, the alternative Hypothesis (H_a) was accepted and nil Hypothesis (H_0) was rejected.

Keywords: Media Usage, Communication Competence

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Hipotesis.....	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Jenis Analisis Penelitian.....	17
B. Definisi Konseptual.....	17
C. Definisi Operasional.....	20
D. Populasi dan Sampel	21
E. Variabel Penelitian	21
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Sumber Data.....	25
H. Teknik Pengumpulan Data	25

I. Validitas dan Realibilitas	26
J. Analisis Data	31

BAB III GAMBARAN UMUM SMA PIRI 1 YOGYAKARTA

A. Letak Geografis MA PIRI 1 Yogyakarta	33
B. Sejarah dan Perkembangan SMA PIRI 1 Yogyakarta	35
C. Profil SMA PIRI 1 Yogyakarta	38
D. Visi dan Misi SMA PIRI 1 Yogyakarta	40
E. Struktur Organisasi SMA PIRI 1 Yogyakarta	41
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta	47
G. Sarana dan Sarana SMA PIRI 1 Yogyakarta	52

BAB IV PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP KOMPETENSI KOMUNIKASI SISWA SMA PIRI 1 YOGYAKARTA

A. Deskripsi Penelitian	54
B. Penyebaran Data	55
C. Analisis Data	64
D. Pembahasan	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Penelitian
2. Kuesioner Penelitian
3. Rekap Olah Data dengan Program SPSS
4. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Variabel X dan Y	20
Tabel 2 Skala Kuesioner	23
Tabel 3 <i>Blueprint</i> Skala Penggunaan Media.....	24
Tabel 4 <i>Blueprint</i> Skala Kompetensi Komunikasi.....	24
Tabel 5 Validitas Penggunaan Media	28
Tabel 6 Validitas Kompetensi Komunikasi	29
Tabel 7 Realibilitas Instrumen Penelitian	30
Tabel 8 Daftar Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SMA PIRI 1 Yogyakarta	38
Tabel 9 Daftar Guru SMA PIRI 1 Yogyakarta	49
Tabel 10 Kondisi Guru Tahun Pelajaran 2017/2018	50
Tabel 11 Daftar Karyawan SMA PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018...	50
Tabel 12 Keadaan Karyawan Tahun Pelajaran 2017/2018	51
Tabel 13 Jumlah Siswa dalam 3 Tahun Terakhir.....	51
Tabel 14 Daftar Kondisi Sarana dan Prasarana SMA PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.....	53
Tabel 15 Sebaran Data Indikator Jenis Media	55
Tabel 16 Sebaran Data Indikator Isi Media	56
Tabel 17 Sebaran Data Indikator Terpaan Media	57
Tabel 18 Sebaran Data Indikator Situasi Menggunakan Media.....	58
Tabel 19 Sebaran Data Indikator Durasi Penggunaan Media	59
Tabel 20 Sebaran Data Indikator Faktor Individual Penggunaan Media	60
Tabel 21 Sebaran Data Indikator Kognitif	61
Tabel 22 Sebaran Data Indikator Afektif	62

Tabel 23 Sebaran Data Indikator Psikomotorik	63
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi SMA PIRI 1 Yogyakarta.....	42
----------	--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi pada era yang kerap disebut sebagai era milenial terus menerus dimodifikasi agar semakin canggih. Maka tidak salah jika hampir seluruh aktivitas manusia menjadikan teknologi sebagai perantaranya. Sebagai bagian yang mengambil banyak andil dalam proses perubahan kehidupan manusia, teknologi pun mampu menyentuh dunia komunikasi. Kemudahan komunikasi akibat teknologi ini kemudian merubah sistem sosial manusia. Perubahan sistem komunikasi ini dijumpai oleh media baru, sebab penggunaan media utamanya media sosial pada saat ini tidak sebatas untuk melakukan komunikasi antarpersonal saja, namun telah memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri melalui gambar dan tulisan yang dapat dilihat oleh dunia, sehingga terjadilah yang disebut dengan perubahan sosial.

Generasi masa kini merupakan generasi yang sangat dekat dengan teknologi. Generasi ini adalah pengguna teknologi berbasis media komunikasi yang paling besar, sehingga pola kehidupan sosial yang dialami jelas berbeda. Dalam konteks perkembangan media baru, remaja atau pelajar saat ini dikategorikan sebagai *digital native*, yaitu generasi internet, *digital generation*, atau para *millennials*.¹ John Palfrey

¹ Reni Nureni, dkk., "Perilaku Remaja dalam Menggunakan Media Baru : Pemetaan Habit Media Baru Remaja daerah Sub Urban Kota Bandung (Kabupaten Bandung)", *Jurnal Siositeknologi* vol. 30 (Desember, 2013), hlm. 463.

dan Uss Gasser lebih jauh menjabarkan karakteristik *digital natives* sebagai sosok-sosok yang lahir setelah tahun 1980 (era digital), ketika teknologi digital seperti *usenet* dan *bulletin board system* hadir secara daring. Generasi ini mengakses teknologi jejaring digital, serta memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang computer.

Munculnya berbagai jenis media baru yang didukung dengan jaringan internet mulai *booming* di era tahun 2000an. Beberapa jenis media sosial yang secara penggunaan masih eksis di kalangan pelajar adalah *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram*. Ketiga macam media sosial tersebut merupakan jenis dari *cyber media*. Ketiganya pun merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring siber.² Dari aktivitas mempublikasikan inilah kemudian menjadi titik tolak antara penggunaan media dengan kompetensi komunikasi. Dibalik banyaknya pengaruh media terhadap penggunaannya, baik itu pengaruh positif maupun negatif..

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari pemberitaan media massa terkait dampak negatif dari media sosial yang terlihat diantaranya :

1. Kejahatan dunia maya (*cyber crime*)

Kejahatan di dunia maya ini banyak ragamnya. Seperti misalnya bermunculannya *hacker* dan *cracker*. Selain itu ada pula kejahatan sosial seperti *cyber bullying* dimana penindasan dan berbagai penghinaan antara

² Rulli Nasrullah, *Cyber Media* (Yogyakarta: Idea Press, 2013), hlm. 43

individu satu dengan individu lainnya yang dilakukan melalui jaringan internet ini. Dikutip dari berita harian *online* m.republika.co.id yang diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2012 dan ditulis oleh Taufik Rachman, sebuah artikel berjudul Setiap Detik Terjadi 14 Kejahatan di Dunia Maya, bahwa saat ini ancaman di dunia maya kian merajalela. Mengenai ragam kejahatan di dunia maya, saat ini ada berbagai jenis, salah satunya berupa virus atau “malware” yang bisa menghapus dan mengambil data pribadi.³

2. Pornografi

Kemampuan penyebaran informasi yang bersifat mendunia menjadikan internet sangat mudah diakses oleh siapapun. Dalam hal ini oknum-oknum yang memiliki tujuan tertentu akan menyebarkan berbagai jenis tulisan, gambar atau video yang berbau pornografi, yang kemudian sangat mudah diakses oleh pelajar usia remaja ataupun dibawah umur. Internet telah digunakan oleh khalayak ramai dan umumnya pengguna internet adalah remaja.⁴ Bahwa pelanggaran norma susila terbanyak dalam masyarakat maya berhubungan dengan pelanggaran norma-norma seksualitas dan pronografi. Hal ini kemudian merujuk pada pelajar usia remaja yang sangat dekat dengan internet, sehingga akan menjadi cukup berbahaya bila virus pronografi di media sosial ini menjangkit mereka yang sedang dalam fase pencarian jati diri.

³ Republika.co.id : Setiap Detik Terjadi 14 Kejahatan di Dunia Maya
http://m.republika.co.id/amp_version?m0tjf2, diakses pada 30 Maret 2018

⁴ Burhan Bungin, *Pornomedia : Konstruksi Sosial Teknologi Telematika dan Perayaan Seks di Media Masa*, Jakarta : Kencana, 2003), hlm. 28

3. Berubahnya Pola Kehidupan Sosial

Beberapa kasus yang berkaitan dengan media sosial ini kemudian merubah pola kehidupan sosial masyarakat. Dimana dahulu untuk berkomunikasi harus dengan tatap muka dan ketika bertemu bertegur sapa, namun kini sudah digantikan dengan hadirnya teknologi dan jaringan internet. Akibatnya tak jarang komunikasi yang tertulis melalui pesan media sosial menjadi salah persepsi dan timbul konflik, seringkali pula menjadikan seseorang cenderung individualis dan tidak peduli terhadap sekitarnya. Hal ini kemudian membuat media mampu merubah peradaban umat manusia terutama paradigma interaksi manusia satu dengan lainnya.⁵ peradaban ini kemudian disebut sebagai masyarakat maya, dimana seluruh kehidupan manusia ada dalam sebuah jaringan internet dan media sosial. Masyarakat maya membangun dirinya dengan sepenuhnya mengandalkan interaksi sosial dalam kehidupan kelompok intra dan antar sesama anggota masyarakat maya.⁶

SMA PIRI 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah di Yogyakarta yang diurus oleh GAI (Gerakan Ahmadiyah Yogyakarta) aliran Lahore yang berpusat di Yogyakarta. Siswa/Peserta didik yang mengenyam pendidikan di sekolah ini tentu saja tidak dapat meninggalkan perkembangan mode, salah satunya perkembangan teknologi. Berkat kemajuan teknologi ini, para pelajar usia SMA zaman sekarang akan

⁵ *Ibid.*, hlm. 5.

⁶ *Ibid.*, hlm. 34.

memiliki kebiasaan yang berbeda dengan pelajar zaman dahulu ketika belum terkenalnya *gadget*, internet dan sejenisnya. Di balik banyaknya pengaruh media terhadap penggunaanya, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Hal ini kemudian menjadi tolak ukur peneliti untuk kemudian mencari tahu pengaruh dari media sosial terhadap kompetensi komunikasi siswa.



B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh antara penggunaan media terhadap kompetensi komunikasi siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada dan tidak adanya pengaruh penggunaan media terhadap kompetensi komunikasi siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat berupa manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah khasahah ilmu pengetahuan, khusunya di bidang kompetensi komunikasi dan penggunaan media.
- b. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan perbendaharaan perpustakaan dan sebagai bahan kajian mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang akan mengkaji tentang topik mengenai penggunaan media.

- b. Menambah wawasan bagi siswa/siswi dan atau civitas akademik SMA
PIRI 1 Yogyakarta tentang penggunaan media.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka yang peneliti gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu. dalam hal ini peneliti menemukan 3 (tiga) jenis penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan di teliti.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Hasyim Al Imran (BPPKI Jakarta, Badan Litbang SDM Kementrian Komunikasi dan Informatika), dengan judul Pola Penggunaan Media Komunikasi. Dalam penelitian ini dijelaskan era pertumbuhan dan perkembangan teknologi telah mengubah hampir seluruh aktivitas masyarakat dalam menggunakan media. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* dimana peneliti lebih fokus kepada audien dibandingkan pesan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey terhadap sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Penelitian dilaksanakan di empat lokasi, yakni propinsi DKI Jakarta, Bengkulu, Jambi, dan Kepulauan Bangka Belitung.⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pola penggunaan media dan metodologi penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang akan diteliti oleh penulis. Dalam penelitian ini media yang dimaksud adalah media komunikasi meliputi surat kabar, televisi, internet, ponsel, radio, dan majalah berita. Sedangkan

⁷ Hasyim Al Imran, "Pola Penggunaan Media Komunikasi", *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 17 No. 1 (Januari-Juni, 2013)

penelitian yang dilakukan penulis fokus kepada media sosial yaitu *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram*.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Agus Efendi, Puwani Indri Astuti, dan nuryani Tri Rahayu (Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo) dengan judul Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media digital oleh anak pola interaksi sosial anak, dan pengaruh penggunaan media baru terhadap interaksi sosial anak di kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah eksplanatif korelasi kausal dengan metode survei menggunakan instrument utama kuesioner. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi penggunaan media baru maka interaksi sosial anak akan cenderung rendah.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penggunaan media dan metode penelitiannya. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel Y, yaitu pola interaksi sosial anak.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Felix Tawaang (Peneliti Pertama Bidang Studi Komunikasi dan Media di BPPKI Jakarta, Kementrian Komunikasi dan Informatika RI) dengan judul Pola Penggunaan Media Komunikasi Masyarakat : Studi Kasus di Lingkungan RT. 05 RW. 011 Kelurahan Mekar Wangi, Kecamatan Tanah Sareal, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* dari Katz, Gurevich, dan Hass. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif,

⁸ Agus Efendi dkk, "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Interaksi Sosial Anak di Kabupaten Suoharjo", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 18 No. 2 (Agustus 2017)

metode survey, sampel responden dengan teknik sampel *probabilitas sampling*. Populasi penelitian adalah penduduk di lingkungan RT. 05 RW. 011 Kelurahan Mekar Wangi, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Propinsi Jawa Barat. Hasil penelitian dijabarkan berdasarkan pola penggunaan media meliputi, jenis media yang digunakan, terpaan media, durasi penggunaan media komunikasi, situasi menggunakan media, dan jenis isi media yang digunakan.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pola penggunaan media dan metodologi penelitiannya. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini hanya meneliti pola penggunaan media komunikasi, dan penulis menggunakan kompetensi komunikasi sebagai variabel Y.

F. KERANGKA TEORI

1. Teori *Uses and Gratification*

Konsep dasar dari teori ini adalah di mana seseorang menggunakan media sesuai dengan motif dan kepentingan pengguna media. Teori ini berasumsi bahwa : *Pertama*, penggunaan media didorong dan diarahkan tujuan serta merupakan perilaku yang bertujuan. *Kedua*, individu memanfaatkan media sebagai respons terhadap kebutuhan yang dirasakannya. *Ketiga*, ada keragaman dalam individu-individu dan faktor-faktor sosial yang mengarahkan serta menyaring perilaku penggunaan media. *Keempat*, penggunaan media hanyalah salah satu dari sekian banyak pilihan yang

⁹ Felix Tawaang, "Pola Penggunaan Media Komunikasi Masyarakat : Studi Kasus di Lingkungan RT.05 RW. 11 Kelurahan Mekar Wangi, Kecamatan Tanah Sareal, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat", *Jurnal Insani*, Vol.13 No. 2 (Desember, 2013).

dilakukan sehingga media pun bersaing dengan membentuk komunikasi lain dalam memberikan kepuasan dan membangkitkan motif penggunaan.¹⁰

Untuk mengetahui bagaimana khalayak dalam menggunakan media komunikasi itu, penggagas awal model *uses and gratification* telah berupaya mengemukakan ide-idenya. Katz, Gurevitch dan Haas dalam mendefinisikan penggunaan media mencakup (1) Isi media, (2) Jenis media, (3) Terpaan media dan situasinya. Sementara itu dalam kaitan konsep penggunaan media komunikasi sebelumnya, penggunaan media itu terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media yang dikonsumsi, dan berbagai hubungan antar individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Pengertian ini sebenarnya mirip dengan yang dikemukakan Katz, Gurevitch dan Haas sebelumnya. Bedanya terletak pada soal adanya jumlah waktu, jumlah jenis media dan adanya faktor individual dalam penggunaan isi media.

2. Teori Kompetensi Komunikasi

Kompetensi komunikasi merupakan kemampuan yang meliputi keterampilan, dan sikap yang sesuai dalam mengelola pertukaran pesan verbal dan non verbal. Menurut William Howel adapun 4 tingkatan kompetensi meliputi¹¹ :

- a. *Unconscious Incompetence*, yaitu tidak sadar dan tidak bisa melakukan apa-apa.

Dimaksud tidak sadar adalah telah salah menafsirkan pesan atau perilaku

¹⁰ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama. 2016), hlm. 205.

¹¹ Kompetensi Komunikasi, <https://ngejurnal.wordpress.com/2010/11/15/kompetensi-komunikasi/>, diakses tanggal 3 Februari 2018.

komunikasi pihak lain secara tidak sadar. Sedangkan tidak bisa melakukan apa-apa adalah tidak cukup peduli dengan perilaku komunikasinya sendiri. Bentuk kompetensi ini adalah yang paling rendah dari bentuk lainnya.

- b. *Conscious Incompetence*, yaitu sadar dalam berkomunikasi, tetapi tidak bisa melakukan apa-apa. Dimaksud sadar adalah komunikasi yang dilakukannya tidak efektif dan seringkali terjebak pada salah paham, seperti penanganan konflik yang tidak produktif. Meskipun begitu, mampu melakukan apapun untuk memperbaikinya.
- c. *Conscious Competence*, yaitu sadar dalam hal berkomunikasi, dan mampu melakukan sesuatu. Orang pada bentuk ini mampu mengontrol perilaku komunikasinya secara sadar dan melakukannya terus menerus sehingga menjadi komunikasi yang lebih efektif.
- d. *Unconscious Competence*, yaitu tidak sadar karena telah terjadi sebuah kebiasaan dan mampu melakukan sesuatu. Bentuk ini merupakan tingkatan paling tinggi dalam kompetensi komunikasi. Orang pada tingkatan ini memiliki kemampuan untuk menyatukan tindakan komunikasi menjadi bagian dari perilakunya sehari-hari. Dia tidak perlu lagi sibuk untuk mengatur perilakunya terus menerus karena secara otomatis dirinya telah menyesuaikan.

Dalam buku Teori Komunikasi Antar Personal yang disusun oleh Alo Liliweri menjelaskan bahwa kompetensi terdiri dari tiga hierarki klasifikasi, yaitu kognitif, afektif, dan perilaku komunikasi antar personal (psikomotirik) .

a. Kognitif

Dimensi kognitif mengacu pada pengetahuan dan keterampilan meta kognitif. Pengetahuan tersebut diukur dengan indikator-pengetahuan tentang proses komunikasi, strategi dan konteks, dan keterampilan meta kognitif untuk merencanakan, memahami, mengevaluasi, mengontrol, dan menganalisis komunikasi.¹² Dalam ranah kognitif ini, ditekankan pada mengurutkan keahlian berpikir sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Afektif

Dimensi afektif dari komunikasi antarpersonal dapat dipahami sebagai motivasi untuk berkomunikasi secara kompeten, dimana motivasi dapat diukur oleh kesediaan seseorang untuk mendekati atau menghindari situasi tertentu demi mencapai tujuan tertentu dalam interaksi antarpersonal.¹³ Ranah afektif merupakan ranah yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, emosi, serta derajat penerimaan atau penolakan suatu obyek. Pembagian ranah afektif menjadi lima kategori ; 1) *receiving*/penerimaan adalah semacam kepekaan dalam menerima rangsangan atau stimulasi dari luar yang datang pada diri seseorang. 2) *responding*/menanggapi, yaitu berkenaan dengan jawaban dan kesenangan menanggapi atau merealisasikan sesuatu yang sesuai dengan nilai yang dianut masyarakat. 3) *valuing*/penilaian, berkaitan dengan memberikan nilai, penghargaan

¹² Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.413.

¹³ Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, hlm..413.

dan kepercayaan terhadap suatu gejala atau stimulus. 4) *organization*/mengelola, yaitu kemampuan menimbang akibat positif atau negatif. 5) *characterization*/karakteristik, berkaitan dengan keterpaduan seluruh sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Psikomotorik

Dimensi perilaku komunikasi antarpersonal mengacu pada keterampilan komunikasi antarpersonal.¹⁴ Sehingga kata kunci bagi kompetensi komunikasi antarpersonal berkaitan dengan bagaimana komunikator menampilkan perilaku yang tepat dalam menghasilkan komunikasi yang efektif, dan ini sangat tergantung pada persepsi kita terhadap kompetensi. Secara teoritis, ranah psikomotorik adalah ranah yang menitikberatkan pada kinerja otot.¹⁵ Kinerja otot dalam sistem komunikasi adalah bagaimana komunikasi verbal menghasilkan perilaku yang sesuai dengan apa yang dikomunikasikan.

3. Teori Media Baru

New Media atau media online didefinisikan sebagai produk komunikasi yang termeditasi teknologi yang terdapat dengan computer digital. Teori media baru ini adalah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Pierre Levy

¹⁴ Liliweri, "Komunikasi Antar Personal", hlm. 413.

¹⁵ Penilaian Ranah Psikomotorik, https://www.kompasiana.com/aloevera/penilaian-ranah-psikomotorik_5528bf00f17e6144028b45bc, diakses tanggal 03 April 2018.

memandang *World Wide Web (WWW)* sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru. Straubhaar dan LaRose mencatat bahwa adanya perubahan terminologi menyangkut media. Perubahan tersebut berkaitan dengan perkembangan teknologi, cakupan area, produksi massal, distribusi massal, sampai pada efek yang berbeda dengan apa yang ada di media massa. Sedangkan menurut John Vivian ; keberadaan media baru seperti internet bisa melampaui pola-pola penyebaran pesan media tradisional ; sifat internet yang bisa berinteraksi, mengaburkan batas geografis, kapasitas interaksi, dan yang terpenting bisa dilakukan secara *real time* ¹⁶

Everett M. Rogers dalam bukunya *Communication Technology ; The New Media in Society*, mengatakan bahwa dalam hubungan komunikasi di masyarakat dikenal empat era komunikasi yaitu era tulis, era media cetak, era media telekomunikasi dan era media komunikasi interaktif. Dalam era terakhir media komunikasi interaktif dikenal media computer, *videotext* dan *teletext teleconferencing*, TV kabel dan sebagainya.¹⁷

Dalam Beberapa persoalan yang ditawarkan Gauntlett dalam buku *Cyber Media* yang ditulis oleh Rulli Nasrullah untuk studi media baru adalah : 1) tidak seperti media massa, internet memberikan ruang kepada khalayak untuk mengekspresikan dirinya ; 2) ruang virtual di internet memungkinkan khalayak untuk membentuk sebuah komunitas tanpa memikirkan perbedaan geografis ; 3) identitas baik yang merepresentasikan khalayak maupun anonym bisa terjadi di dunia siber ; 4) internet dengan web-nya itu sendiri merupakan bisnis besar dalam dan memberikan aspek-aspek serta kesempatan baru dalam bisnis menurut pandangan ekonomi ; 5) internet

¹⁶ Rulli Nasrullah, *Cyber Media (Yogyakarta: Idea Press, 2013)*, hlm. 17

¹⁷ Bungin, "Pornomedia", hlm. 1.

mengubah relasi (pelaku) politik hubungan internasional. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa media baru memiliki medium yang berbeda dengan media pada umumnya, keberadaan jaringan internet inilah yang kemudian menjadi titik tumpu hadirnya media baru dikalangan masyarakat. Dalam buku yang ditulis oleh Burhan Bungin berjudul Pornomedia menjelaskan bahwa ada tiga media baru yang akan lahir diwaktu-waktu yang akan datang, yaitu media aroma, media rasa dan media sentuhan. Dari ketiga macam media tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis teknologi yang akan datang sudah pasti akan menjaring manusia ke dunia yang serba praktis, sehingga orang-orang tidak perlu mengeluarkan tenaga untuk keluar rumah.

“New new media give their users the same control over when and where to get text, sound, and audiovisual content as provided by new media. Indeed, new new media continue all the advantages that new media have over old media. But new new media do more... That constitutes a de facto worldwide community of cosumer/producer that did no exist with older media.”¹⁸

Dari pernyataan diatas, sangat jelas bahwa media baru memiliki dimensi tersendiri yang tidak sama dengan media lama. Sebab media baru mampu memberikan hal yang lebih kepada penggunaanya sehingga sangat membedakannya dengan media lama.

G. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan sementara terhadap hubungan antara dua atau lebih variabel peneliitan. Hipotesis dalam penelitian ini meliputi :

¹⁸ Paul Levinson, *New New Media*, (America: Pearson, 2009), hlm. 5.

1. Hipotesis alternatif (H_a) : terdapat pengaruh penggunaan media terhadap kompetensi komunikasi siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta. Semakin tinggi penggunaan media, maka semakin tinggi kompetensi komunikasi Siswa.
2. Hipotesis nihil (H_0) : tidak terdapat pengaruh penggunaan media terhadap kompetensi komunikasi siswa. SMA PIRI 1 Yogyakarta.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan skripsi pada penelitian yang akan dilakukan ini disusun dalam lima bab, tujuannya untuk mengetahui arti penting pada setiap bagian dan mengetahui sistematika penulisan, sebagai berikut.

BAB I Berisi tentang pendahuluan, pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, konsep serta kerangka teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis, antara lain, jenis penelitian, variabel penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, sumber data, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, dan jenis analisis data.

BAB III berisi mengenai gambaran umum SMA PIRI 1 Yogyakarta

BAB IV berisi tentang pengaruh penggunaan media terhadap kompetensi komunikasi siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta berupa analisis data meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji korelasi *pearson product moment*.

BAB V yaitu penutup. Berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media Terhadap Kompetensi Komunikasi Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan pengaruh penggunaan media terhadap kompetensi komunikasi sebagai berikut :

1. Sebaran data variabel X

Berdasarkan hasil pengolahan data, jumlah sebaran data variabel X sebesar 93,8% atau sebanyak 75 siswa masuk kedalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 93,8% siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta menggunakan media sosial *Instagram*, *facebook*, dan *twitter*.

2. Sebaran data Variabel Y

Berdasarkan hasil pengolahan data, jumlah sebaran data variabel Y sebesar 88,8% atau sebanyak 71 siswa termasuk kedalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 88,8% siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki kompetensi komunikasi yang baik.

3. Variabel penggunaan media mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi komunikasi, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *pearson product moment* menggunakan taraf signifikansi 1% dimana $n = 80$

maka $r_{\text{tabel}} = 0,283$. Sedangkan dalam uji korelasi dihasilkan nilai r_{hitung} sebesar 0,296 dimana angka ini lebih besar dari r_{tabel} ($0,296 > 0,283$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (intensitas penggunaan media) terhadap variabel Y (kompetensi komunikasi). Hasil diatas kemudian menjawab rumusan masalah yaitu “ada pengaruh intensitas penggunaan media terhadap kompetensi komunikasi siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta”, sehingga Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_0) ditolak.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan pengamatan mengenai pengaruh intensitas penggunaan media terhadap kompetensi komunikasi siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta untuk dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi salah satunya media sosial dengan baik agar dapat memberikan pengaruh positif pada pribadi siswa.
2. Bagi peneliti hendaknya untuk memperluas penelitian hingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, *Tanya Jawab : Statistik Deskriptif*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.1999.
- Al Imran, Hasyim, “Pola Penggunaan Media Komunikasi”, *BPPKI Jakarta; Badan Litbang SDM Kementrian Komunikasi dan Informatika*, Vol. 17, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.2010.
- Bungin, Burhan, *Pornomedia : Konstruksi Sosial Teknologi Telematika dan Perayaan Seks di Media Masa*, Jakarta : Kencana.2003.
- Dampak Positif dan Negatif Media Sosial, <https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20170621163419-445-223341/dampak-positif-dan-negatif-media-sosial/> diakses pada 21 Maret 2018.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.2013.
- Efendi, Agus, Purwani Indri Astuti, dan Nuryani Tri Rahayu, “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak di Kabupaten Sukoharjo”, *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 18, 2017.
- Hikmat, Mahi. M, *Metode Penelitian : Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu.2011.
- Kompetensi Komunikasi, <https://ngejurnal.wordpress.com/2010/11/15/kompetensi-komunikasi/>, diakses tanggal 3 Februari 2018.
- Levinson, Paul, *New New Media*, America : Pearson.2009.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta : Kencana.2015.
- Macam-macam Statistik yang digunakan dalam Penelitian <http://www.statistikaonline.com/2017/01/statistik-dan-statistika.html> diakses pada 21 Maret 2018.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta : Rajawali Pers.2016.
- Mustafa, Zainal, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu.2009 .
- Nasrullah, Rulli, *Cyber Media*, Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta.2013.

- Penilaian Ranah Psikomotorik, <https://www.kompasiana.com/aloevera/penilaian-ranah-psikomotorik-5528bf00f17e6144028b45bc>, diakses tanggal 03 April 2018
- Rakhmat, Jalaluddin dan Idi Subandy Ibrahim, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.2016.
- Rahmayanti, “Penggunaan Media IT Dalam Pembelajaran”, *Laboran Pendidikan Teknik Elektro UIN Ar-Raniry*, Vol. 1, 2015.
- Reni, “Perilaku Remaja dalam Menggunakan Media Baru : Pemetaan Habit Media Baru Rmaja daerah Sub Urban Kota Bandung (Kabupaten Bandung)”, *Jurnal Siositeknologi*, vol. 30, 2013.
- Republika.co.id : Setiap Detik Terjadi 14 Kejahatan di Dunia Maya http://m.republika.co.id/amp_version?m0tjf2, diakses pada 30 Maret 2018.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta : LP3S.1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi :Mixed Methods*, Bandung : Alfabeta.2015
- Sunaryo, Wowo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.2012.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta : Amara Books.2007.
- Suprayogo, I. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung : Rosdakarya.2011
- Taawang, Felix, “Pola Penggunaan Media Komunikasi Masyarakat : Studi Kasus di Lingkungan RT. 05 RW. 011 Kelurahan Mekar Wangi, Kecamatan Tanah Sareal, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat”, *Insani ISSN : 0216-0552*, vol. 13/2. 2012.
- YPMA, *Memahami Interaksi Remaja dengan Internet*. Jakarta: YPMA.2011.